

Abstrak

Elma Ridha Yuliana. NIM: H.1910552. Analisis Dampak Penggabungan Mata pelajaran IPA dan IPS (IPAS) Pada Kurikulum Merdeka Terhadap Kesiapan belajar Siswa kelas 4 di SDIT Green Bhakti Insani. Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru, Universitas Djuanda Bogor, 2023.

Cara pemerintah untuk menyesuaikan pendidikan dengan kebutuhan abad 21, saat ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang sangat pesat, adalah dengan mengubah atau menyempurnakan kurikulum. Sementara kurikulum merdeka diterapkan mulai kelas satu dan empat, akan tetapi pembelajaran IPAS dimulai dari kelas tiga. Kesiapan belajar harus diperhatikan selama proses pembelajaran karena lingkungan belajar yang menumbuhkan kesiapan akan membantu siswa menerima dan memahami informasi yang disampaikan guru, dapat menggugah siswa untuk merespon secara positif, dan akan berdampak pada hasil belajar yang dicapai. Tahun ajaran baru 2022–2023 kurikulum merdeka sudah diterapkan di SDIT Green Bhakti Insani. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui karakteristik pengimplementasian kurikulum merdeka serta dampak penggabungan IPAS di kurikulum merdeka terhadap kesiapan belajar siswa kelas IV di SDIT Green Bhakti Insani dengan menggunakan metodologi studi kasus dan pendekatan kualitatif, data dikumpulkan melalui metode observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik kurikulum merdeka di SDIT Green Bhakti telah diterapkan, untuk pengembangan soft skill melalui P5, fokus pada materi esensial sehingga guru mempunyai waktu banyak untuk memperhatikan proses belajar dan pembelajarannya fleksibel sehingga memudahkan guru dalam mengajar. Penerapan kurikulum merdeka membawa dampak positif dan negatif, Implementasi IPAS pada kurikulum merdeka di SDIT Green Bhakti insani untuk penekanan aspek karakter sesuai dimensi profil pelajar pancasila diwujudkan melalui pembentukan akhlakul karimah, kegiatan pembelajarannya sudah berbasis proyek dan mengikuti gaya pembelajaran abad-21 Kesiapan belajar siswa kelas 4 di SDIT Green Bhakti insani pada saat pelajaran IPAS sudah baik dan siap bisa dilihat pada kondisi fisik siswa baik, mental dan emosional siswa stabil selain itu sekolah memfasilitasi kegiatan belajar, guru menerapkan reward dan punishment terhadap siswa dengan tujuan membuat siswa bersungguh-sungguh dalam belajar dan pengetahuan serta keterampilan siswa sudah baik karena nilai yang didapat tidak ada yang dibawah kkm. Berdasarkan penelitian mengenai dampak penggabungan mata pelajaran IPA dan IPS (IPAS) pada kurikulum merdeka terhadap kesiapan belajar siswa kelas 4 di SDIT Green Bhakti Insani, peneliti mengambil kesimpulan bahwa kesiapan belajar siswa kelas 4 di SDIT Green bhakti Insani dikatakan siap terhadap dampak penggabungan mata pelajaran IPA dan IPS (IPAS) .

Kata kunci : Kurikulum Merdeka, Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, kesiapan belajar

Abstract

Elma Ridha Yuliana. H.1910552. analysis of the impact of combining science and social studies (IPAS) subjects in the independent curriculum on the learning readiness of grade 4 students at SDIT Green Bhakti insani. Elementary School Teacher Education, the Faculty of Islamic Religion and Teacher Education, Djuanda Bogor University, 2023.

The government's way of adapting education to the needs of the 21st century, when science and technology are developing very rapidly, is by changing or improving the curriculum. While the independent curriculum is implemented from grades one and four, science learning starts from grade three. Learning readiness must be considered during the learning process because a learning environment that fosters readiness will help students receive and understand the information conveyed by the teacher, can inspire students to respond positively, and will have an impact on the learning outcomes achieved. In the new academic year 2022–2023, the independent curriculum has been implemented at SDIT Green Bhakti Insani. The aim of this research is to determine the impact of combining IPAS in the independent curriculum on the learning readiness of grade IV students at SDIT Green Bhakti Insani using case study methodology and a qualitative approach, data was collected through observation, interviews and documentation studies. The findings of this research show that the characteristics of the independent curriculum at SDIT Green Bhakti have been implemented, to develop soft skills through P5, focus on essential material so that teachers have lots of time to pay attention to the learning process and the learning is flexible, making it easier for teachers to teach. The implementation of the independent curriculum has positive and negative impacts. The implementation of science and science in the independent curriculum at SDIT Green Bhakti Humans to emphasize aspects of character according to the dimensions of the Pancasila student profile is realized through the formation of akhlaqul karimah, the learning activities are project-based and follow the 21st century learning style. Class students' learning readiness 4 at SDIT Green Bhakti Insani, when science lessons are good and ready, it can be seen from the good physical condition of the students, the students are mentally and emotionally stable, apart from that the school facilitates learning activities, the teacher applies rewards and punishments to students with the aim of making students serious about learning and The students' knowledge and skills are good because none of the grades obtained are below KKM. Based on research regarding the impact of combining science and social studies (IPAS) subjects in the independent curriculum on the learning readiness of grade 4 students at SDIT Green Bhakti Insani, the researchers concluded that the learning readiness of grade 4 students at SDIT Green Bhakti Insani was said to be ready for the impact of combining science subjects. and Social Sciences (IPAS).

Keywords: Independent Curriculum, Natural and Social Sciences, readinlearn